

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan, antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dan variabel Y (Kecerdasan Sosial) diperoleh nilai signifikan 0,000 hal ini menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dengan variabel Y (Kecerdasan Sosial). Berdasarkan hasil uji korelasi, nilai koefisien antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dan variabel Y (Kecerdasan Sosial) angka korelasi sebesar 0,714. Besarnya nilai koefisien yang dihasilkan terletak diantara 0,60 s/d 0,799. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel X (Ekstrakurikuler Pramuka) dan variabel Y (Kecerdasan Sosial) terdapat hubungan yang kuat. Hal ini berarti ekstrakurikuler kepramukaan membawa nilai positif terhadap pengembangan kecerdasan sosial siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Medan

Diharapkan kepada pihak kampus agar lebih memotivasi mahasiswa dalam melakukan riset khususnya terhadap ekstrakurikuler kepramukaan dan hubungannya dengan kecerdasan sosial siswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam pengimplementasiannya sebagai calon pendidik.

2. Bagi SDN 060856 Medan Perjuangan

Diharapkan ekstrakurikuler kepramukaan dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan manfaat yang signifikan bagi para siswa baik dengan meningkatnya kecerdasan sosial, emosional, jiwa kepemimpinan, serta minat dan bakat lainnya yang dapat terasah melalui kegiatan ekstrakurikuler ini. Para siswa juga diharapkan lebih meningkatkan antusiasnya untuk mengikuti kegiatan kepramukaan agar kecerdasan sosialnya dapat terasah secara maksimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai hubungan ekstrakurikuler kepramukaan dan kecerdasan sosial untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.